

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Komoditi konsumsi sembako yang dikonsumsi oleh rumah tangga yang tertinggi yaitu pada komoditi beras sebesar 28,55 persen, komoditi telur sebesar 19,86 dan komoditi susu sebesar 14,49 persen. Sedangkan asal perolehan sembako yang paling banyak yaitu diperoleh dari pembelian sebesar Rp 647.074,00 per bulan.
2. Analisis korelasi antara banyaknya konsumsi suatu komoditi sembako memiliki hubungan yang signifikan dengan konsumsi komoditi sembako lainnya yang dilakukan oleh rumah tangga di Kota Pangkalpinang yaitu sebesar (0,000).
3. Faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap pengeluaran konsumsi sembako rumah tangga di Kota Pangkalpinang yaitu pendapatan (X_1), pengeluaran pendidikan (X_2), pengeluaran kesehatan (X_3), dan jumlah anggota rumah tangga (X_4).

B. Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Pemerintah Kota, mengingat Kota Pangkalpinang masih membutuhkan sembako yang di supply dari luar daerah, maka sebaiknya Pemerintah Kota juga memikirkan adanya program untuk mengatasi hal ini.
2. Untuk masyarakat Kota Pangkalpinang, sebaiknya memiliki inisiatif sendiri untuk merubah pola konsumsi menjadi pola yang lebih seimbang antara sembako dengan kebutuhan lainnya.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya, disarankan agar dapat menganalisis data untuk tahun selanjutnya dari tahun penelitian ini dan juga menambah variabel total pengeluaran untuk komoditi lain (substitusi atau komplemen) ikan, sayur-sayuran, umbi-umbian, kacang-kacangan, dan buah-buahan serta

variabel demografi yang belum dianalisis dalam penelitian ini, seperti tingkat pendidikan dan usia.

